



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Juli 2021

Halaman: 5

► ALOKASI DANAIS

Rp340,5 Miliar untuk Efek Pandemi

DANUREJAN—Pemda DIY menyebut anggaran dana keistimewaan (danais) untuk penanganan tidak langsung dari pandemi Covid-19, tahun ini sudah dianggarkan di angka Rp340,5 miliar. Dana bisa bertambah sesuai dengan kebutuhan.

Paniradya Pati Keistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho mengatakan danais yang secara langsung menangani Covid-19 dalam nomenklatur nya memang tidak ada. Namun dalam kondisi pandemi Covid-19 ini ada dana untuk mendukung penanganan seperti untuk pemulihan ekonomi (efek dari pandemi Covid-19), kesehatan, dan kaitannya dengan ketertiban serta pemberdayaan masyarakat.

Penggunaan danais juga berkolaborasi dengan APBD DIY yang ada di masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) seperti penyiapan selter yang melibatkan petugas tanggap bencana (tagana), personil Satlinmas Rescue Istimewa (SRI), dan kelompok Jaga Warga yang masuk dalam lingkup kebudayaan. Namun operasionalnya di bawah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP). "Penanganan langsung Covid-19 itu tidak ada tapi kalau untuk mendukung karena ada pandemi ada Rp340,5 miliar," kata Aris, dalam jumpa pers melalui daring, Kamis (8/7).

Aris mengatakan kelompok Jaga Warga yang menggunakan danais ditargetkan terbentuk tahun ini 1.200 kelompok di tiap pedukuhan dan RW, namun yang dibentuk baru sekitar 500-an kelompok.

Saat ditanya soal terserap berapa dari total anggaran Rp340 miliar tersebut, Aris mengaku tidak bisa merincinya. "Untuk kesehatan Rp1,7 miliar penggunaannya ada kaitannya dengan jamu tradisional, membina jamu gendong dilakukan oleh kami menggunakan danais," ujar Aris. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005